



at-tamkin

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
<http://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/>

Volume 1 No. 2 Oktober 2018

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) GURU MIPA BIJAK *ONLINE*

Hasan Hamid¹⁾, Chumidach Roini²⁾, Suparman³⁾
Universitas Khairun

e-mail: hasan.hamid66@gmail.com¹⁾, Chumidach71@yahoo.com²⁾, Suparman_bio@yahoo.com³⁾

Info Artikel

Diterima: Agustus 2018
Disetujui: September 2018
Dipublikasikan: Oktober 2018

Kata Kunci:

Bijak-Online, Guru Mipa
Ternate, OJS

Abstrak

Pengembangan profesi guru sebagai tenaga profesional yang salah satunya adalah guru harus mampu membuat karya ilmiah yang dapat dimuat di majalah ilmiah, surat kabar ataupun jurnal ilmiah cetak maupun *online*. "Guru MIPA Bijak *Online*" merupakan akronim dari Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Berbagi Ilmu Melalui Penulisan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Yang Terakses Secara-*Online* hadir sebagai salah satu program kemitraan masyarakat (PKM) dengan pihak sekolah dan guru di Provinsi Maluku Utara khususnya di Kota Ternate dalam mengatasi kesulitan guru untuk memenuhi persyaratan kenaikan pangkat/golongan ke IV/A maupun IV/B karena ketidakmampuan guru menulis karya tulis ilmiah yang salah satunya adalah artikel ilmiah yang terpublikasi. Kegiatan ini diikuti oleh kelompok guru MIPA SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Kota Ternate sebagai mitra serta SMP N 4 Kota Ternate sebagai partisipan yang berjumlah 11 (sebelas) orang. Adapun tujuan dari kegiatan ini yakni: para guru mitra maupun partisipan dapat meningkatkan kemampuan penulisan karya tulis ilmiah, dapat melakukan publikasi artikel hasil karya tulis ilmiah secara *online* dengan menggunakan *Open Journal System*, memiliki suatu jurnal khusus untuk publikasi hasil penelitian para guru yang dapat diakses secara *online*, adanya pola atau model dalam pendampingan bagi para guru dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah berbasis OJS. Program kegiatan ini dilakukan dalam 4 (empat) tahapan yakni: sosialisasi, workshop, pendampingan dan pembentukan jurnal Guru Bijak *Online* pada e-portal Universitas Khairun untuk mewadahi hasil penelitian guru.

© 2018 LPPM Unira Malang

Alamat korespondensi:
Universitas Khairun
hasan.hamid66@gmail.com

p-ISSN: 2621-2765
e-ISSN: 2621-3532

1. PENDAHULUAN

Kota Ternate merupakan barometer mutu pendidikan di Provinsi Maluku Utara, dan salah satu penentu mutu pendidikan adalah kualitas guru di kota ini. Guru merupakan jabatan profesi, untuk itu maka seorang guru akan selalu dituntut dalam melaksanakan tugasnya secara profesional. Profesional sebagaimana yang termaktub dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2015 tentang guru dan dosen Pasal 39 ayat (2) menyatakan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Kegiatan pengembangan profesi salah satunya adalah guru harus mampu membuat karya ilmiah yang dapat dimuat di majalah ilmiah, surat kabar ataupun jurnal ilmiah cetak maupun *online*.

Fakta menunjukkan bahwa guru di Kota Ternate masih jauh dari yang diharapkan menghasilkan karya ilmiah baik dalam bentuk artikel ilmiah atau lainnya yang dapat dimuat di jurnal cetak maupun *online*. Budaya berbagi pengetahuan melalui karya penelitian baik itu penelitian tindakan kelas yang dapat ditulis dalam bentuk artikel ilmiah untuk di *publish* atau dipublikasikan sebagai karya guru di Kota Ternate masih sangat sedikit dan memerlukan segenap perhatian dari para *stakeholder* diantaranya adalah para dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

(FKIP) Universitas Khairun Ternate. Hal ini tidak dapat disangkal karena para guru yang bertugas di Provinsi Maluku Utara dan lebih khusus lagi di Kota Ternate kurang lebih 75 % merupakan alumni FKIP Universitas Khairun. Kota Ternate selain sebagai pusat kegiatan dan barometer pendidikan di Provinsi Maluku Utara, kota ini juga sebagai pusat perdagangan dan perekonomian sehingga berbagai fasilitas yang menyangkut dengan kegiatan pendidikan, perdagangan, dan ekonomi diantaranya akses internet tergolong cukup baik dan merupakan kebutuhan masyarakat yang tidak dapat dielakkan lagi.

Kepadatan penduduk di Kota Ternate tahun 2015 mencapai 1315 jiwa/km², kepadatan penduduk di 7 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Ternate Tengah dengan kepadatan sebesar 5559 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Pulau Batang Dua sebesar 95 jiwa/Km². Disamping itu, kondisi pendidikan di Kota Ternate dirinci sebagai berikut yakni memiliki 106 sekolah dasar dengan jumlah peserta didik sebanyak 20631 siswa dan jumlah guru sebanyak 1370 guru, 26 sekolah menengah pertama dengan jumlah peserta didik sebanyak 8690 siswa dan jumlah guru sebanyak 748 guru dan 11 sekolah menengah atas dengan jumlah peserta didik sebanyak 5316 siswa dan jumlah guru sebanyak 475 guru yang tersebar di 7 kecamatan (BPS Kota Ternate, 2016). Jumlah ribuan guru sebagaimana yang disebutkan di atas, hanya puluhan saja yang telah menunjukkan kemampuan, kemauan, dan

kebiasaan menulis. Hal ini ditandai dari kemampuan mereka mencapai golongan IV/b dan kemunculan beberapa tulisan yang diterbitkan pada majalah, surat kabar, dan

Kondisi ini dapat dilihat pada tabel berikut sebagai gambaran bahwa jumlah PNS menurut golongan kepangkatan dan jenis

beberapa jurnal cetak. Sedangkan sebagian besar guru masih mengalami kesulitan dan ketidakmauan serta ketidakmampuan untuk menulis.

kelamin kota Ternate tahun 2015 hanya 1,5 % PNS memiliki pangkat IV/b.

Tabel 1. Jumlah PNS menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2015

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	3	3	6
I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	1	6
I/C (Juru)	16	1	17
I/D (Juru Tingkat I)	8	-	8
Golongan I/Range I	32	5	37
II/A (Pengatur Muda)	156	70	226
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	217	163	380
II/C (Pengatur)	198	217	415
II/D (Pengatur Tingkat I)	139	221	360
Golongan II/Range II	710	671	1381
III/A (Penata Muda)	236	428	664
III/B (Penata Muda Tingkat I)	312	676	988
III/C (Penata)	314	538	852
III/D (Penata Tingkat I)	269	404	673
Golongan III/Range III	1131	2046	3177
IV/A (Pembina Muda)	450	797	1247
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	53	34	87
IV/C (Pembina)	21	4	25
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	1	1
Golongan IV/Range IV	524	836	1360
Jumlah/Total	2397	3558	5955

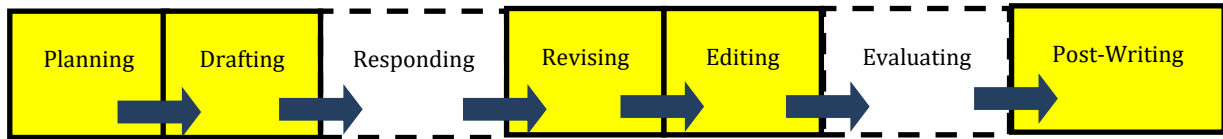
Sumber: BPS Kota Ternate 2016

2. Pendekatan dan Metode Pengabdian

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan PKM guru MIPA bijak *online* yakni pendekatan penulisan proses (*Process Writing Approach/PWA*). Menurut Brown (2001) berpendapat bahwa PWA adalah refleksi dari gagasan bahwa menulis adalah proses berpikir di mana seorang penulis mengalami proses berpikir sebelum dia menghasilkan

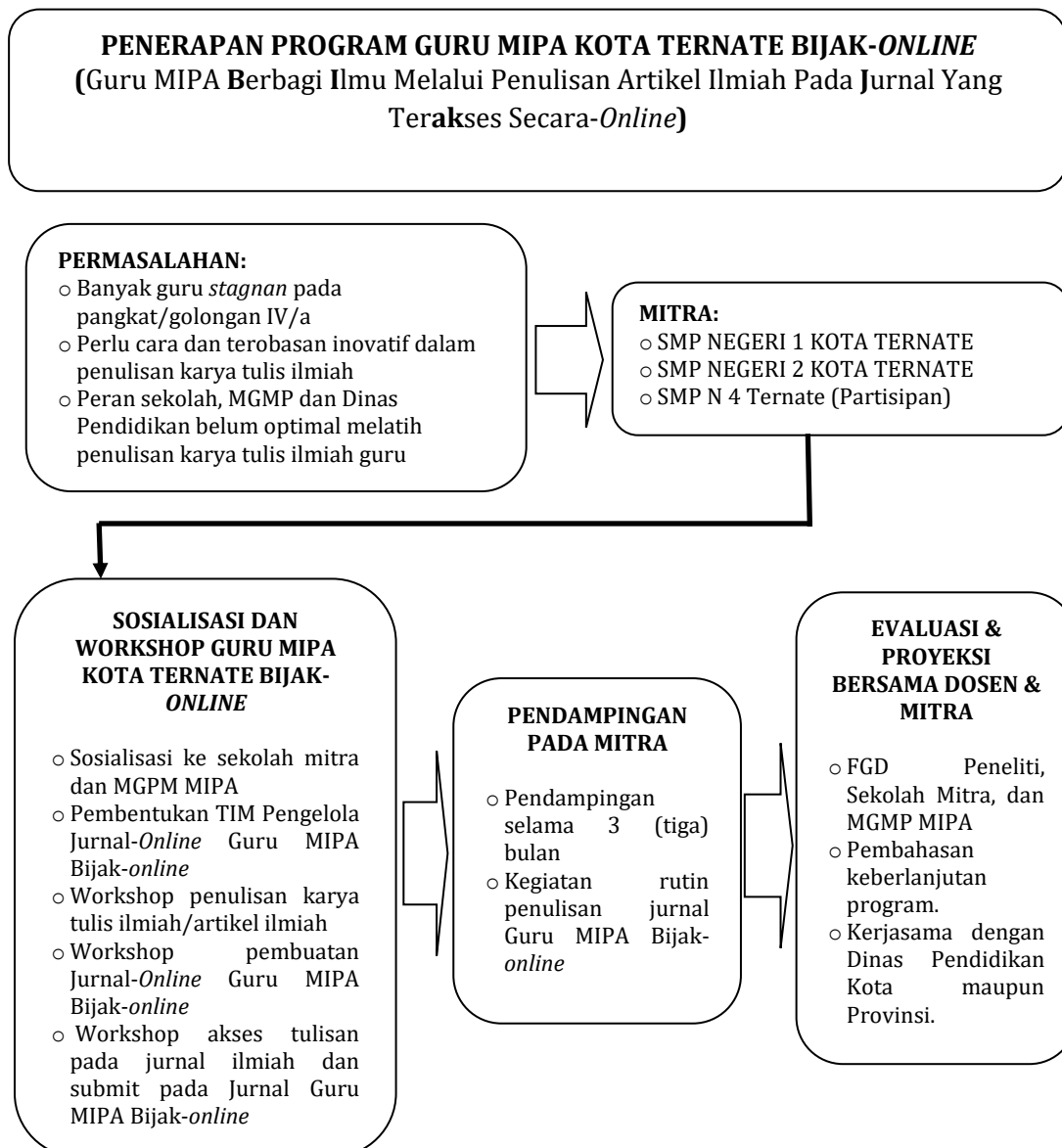
potongan terakhir dari penulisan berdasarkan pemikirannya. Untuk mencapai hasil akhir dari penulisan, maka penulis harus melakukan perencanaan, merevisi sehingga nampak seperti terorganisir, memperhatikan ejaan, dan tata bahasa yang baik. Secara garis besar ada empat tahap penulisan dasar yang termasuk dalam proses penulisan yakni:

perencanaan, penyusunan (menulis), merevisi (menyusun kembali), dan mengedit. Namun dari 4 (empat) tahap ini dikembangkan oleh Diliduzgun (2013), seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Empat Tahap Pada Proses Menulis

workshop, pendampingan, dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam PKM ini terdiri dari empat tahapan utama yakni: sosialisasi, Adapun gambaran penerapan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Metode Penerapan Program Guru MIPA Kota Ternate BIJAK-Online

3. Pelaksanaan/Implementasi Kegiatan

Berdasarkan kesepakatan tim PKM dengan sekolah mitra dalam mengatasi kesulitan para guru khususnya dalam melakukan penulisan artikel ilmiah dari hasil penelitiannya, maka ditetapkan kegiatan ini mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Tahap sosialisasi

Kegiatan ini diawali dengan kunjungan tim PKM ke sekolah Mitra SMP Negeri 1 Kota Ternate dan SMP Negeri 2 Kota Ternate pada tanggal 6 dan 8 Agustus 2016. Pada tahapan sosialisasi ini tim menyampaikan bahwa pengembangan profesi guru yang didalamnya termasuk penulisan artikel ilmiah dari hasil penelitian tidak hanya berfungsi sebagai salah satu syarat administrasi dalam penilaian angka kredit untuk kenaikan jabatan, namun lebih dari itu yakni bentuk pengembangan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas pendidikan khususnya di Kota Ternate dan umumnya di Provinsi Maluku Utara. Diharapkan bahwa dengan kegiatan ini, guru berbagi pengetahuan melalui tulisan yang *ter-publish* secara *online* dan guru termotivasi untuk selalu melakukan penelitian khususnya penelitian tindakan kelas dalam mengatasi permasalahan yang ditemuinya dalam proses pembelajaran.



Gambar 3. Penyampaian informasi tentang PKM Guru MIPA Bijak *online*

Setelah menjelaskan tentang pentingnya publikasi artikel ilmiah bagi para guru khususnya guru yang telah tersertifikasi berdasarkan aturan pemerintah, dalam sesi ini diberikan kesempatan berdiskusi dan tanya jawab seputar kesulitan guru memulai menulis artikel ilmiah.

2) Tahap workshop

Kegiatan pada tahap 2 (dua) ini dilakukan pada tanggal 29-30 Agustus 2018 diikuti oleh sebanyak 5 (lima) orang guru MIPA SMP Negeri 1 Kota Ternate, 4 (empat) orang guru MIPA SMP Negeri 2 Kota Ternate, dan 2 (dua) orang guru MIPA SMP Negeri 4 Kota Ternate dengan 3 (tiga) narasumber. Materi yang diberikan pada hari pertama kegiatan workshop ini meliputi: (1) Mengapa perlu menulis artikel ilmiah; (2) Problem-problem dalam PTK; dan (3) Anatomi artikel jurnal ilmiah: Judul, Abstrak, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan saran, dan Referensi. Sedangkan materi yang disajikan oleh narasumber pada hari kedua meliputi: (1) Penulisan Anatomi artikel jurnal ilmiah; (2) Prosedur pencarian referensi, cara

mengunduh dan mengunggah artikel ilmiah; dan (3) Presentasi kemajuan individu peserta workshop. Nampak dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para guru atau peserta workshop sangat antusias. Pada kegiatan ini guru diajarkan cara menulis dengan menggunakan pendekatan penulisan proses (*process writing approach/PWA*) yang berfokus pada proses konstruksi teks, banyak aspek yang penting untuk ditulis, secara signifikan terjadi peningkatan dalam penulisan paragraf oleh para guru dengan menggunakan tahapan PWA. Pendekatan ini dapat meningkatkan pemikiran guru karena mereka tahu bagaimana memikirkan apa yang harus ditulis, menganalisis teks, melakukan *brainstorming* (curah gagasan/ide) secara langsung sehingga pada tahapan ini dapat melatih para guru untuk berpikir sistematis



Gambar 4. Workshop Hari Pertama Guru MIPA Bijak Online Oleh Dekan FKIP Unkhair



Gambar 5. Workshop Hari Kedua Guru MIPA Bijak Online

3) Tahap pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan dalam 2 (dua) kategori yakni pendampingan dengan memanfaatkan teknologi dalam hal ini *handphone* dan *face to face* pendampingan yang dilakukan oleh tim PKM guru MIPA bijak *online* yakni melakukan visit/kunjungan kesekolah mitra. Pendampingan dengan memanfaatkan informasi dan teknologi, kelompok guru yang terlibat dalam kegiatan ini dibuatkan grup *whatsapp* (wa) dengan nama “PKM Artikel Ilmiah Unkhair” yang dibentuk pada tanggal 29 Agustus 2018. Aktivitas dalam grup ini dilakukan secara kontinu oleh peserta dan para narasumber dalam proses pendampingan penulisan artikel ilmiah serta informasi-informasi penting yang disampaikan oleh tim PKM maupun narasumber, aktivitas kegiatan pendampingan melalui *wa* diantaranya disajikan sebagai berikut:

[1/9 10:25] Pak Suparman Bio: Bapak ibu guru yg lain, boleh lanjutkan ke pendahuluan ya... [1/9 10:26] +62 813-4360-5843: 🙏🙏 [1/9 10:27] Pak Suparman Bio: 🙏🙏 [1/9 14:44] +62 813-4188-9265: Pa bgmna dengan saya punya abstrak Ibu AMINA [1/9 15:53] Pak Suparman Bio: Kalimat terakhir "maka dpt disimpulkan dan strusnya" itu bisa di ganti dgn, Hal ini mnunjukkan bhwa penggunaan ... Pada materi ... Dpat mningkatkan hasil belajar siswa kls Smpn ... [1/9 15:55] Pak Suparman Bio: Di atur atur aja pa anto, Kami mnyesuaikan. 🙏 [1/9 16:30] Hasan Hamid: Saran yang utk Bu Amina 🙏 [1/9 16:30] Hasan Hamid: Untuk Bu Munira, jenis penelitian kata desain, dihilangkan Bu, kemudian tulisan 1 bisa diikuti (satu) klu tdk bisa pakai I angka romawi, kemudian mirip saran kalimat terakhir termasuk dalam kategori....dst, utk pendahuluan lanjutkan Bu terima kasih 🙏🙏🙏 [1/9 16:46] +62 813-4188-9265: Makasi atas saranya pa [1/9 16:57] Hasan Hamid: Sama2 Bu	[5/9 11:17] Ibu Murni Istri Pak Wahab: Mohon koreksi pak [5/9 11:26] Hasan Hamid: Saya Bu, akan kami koreksi [5/9 11:44] Hasan Hamid: Klu saya rdk slh abstrak sdh di koreksi mgkin bs di tambah sesudah kata perubahan (terakhir) termasuk dalam kategori... Kemudian utk Pendahuluan, Referensi Tabrani Ruslan tahunnya 1969? lanjut.. Menurut teori...,diganti Menurut Bobby D dan Jeannete....lanjutkan ttg konsep TPS..... Setelah Azlina..., kata menurut diganti dengan Lebih lanjut yang dikemukakan oleh (klu bisa ambil ahli tahunnya di atas Azlina Bu). Kalimat terakhir bertolak....Ternate ini dihapus at tdk perlu di tulis Bu, terima kasih. [18/9 19:09] Ibu Ida Bio: Insya Allah pendampingan kita lakukan mulai pk. 10.00 sampai selesai. Tmksh atas kerjasamanya. [19/9 01:34] +62 812-4150-5470: Maaf saya punya baru sampai disini mohan dikoreksi [19/9 19:44] Pak Suparman Bio: Hampir smuanya sudah ada progres yg bagus... Silahkan dilanjutkan bapak dan ibu guru,.... sedikit lagi punya karya tulis ilmiah yg terpublikasi di internet..
--	--

Gambar 6. Contoh Aktivitas Pendampingan dengan Whatsapp

Pada tahap pendampingan *face to face*, para guru diberikan beberapa contoh publikasi artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas dari beberapa jurnal. Selanjutnya para guru secara berkelompok dibimbing dan berdiskusi dengan tim PKM, dari hasil diskusi para guru menyusun draft artikel ilmiah dan mempresentasikan draft tulisan artikel tersebut, seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Pendampingan Face to Face di Sekolah Mitra

Nampak dari hasil pendampingan guru sangat antusias mengikutinya, guru menyadari bahwa pengembangan profesi guru tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan adminisitrasi angka kredit untuk kenaikan jabatan tetapi lebih dari itu sebagai sarana untuk mengembangkan kompetensi guru serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas atau pendidikan secara umum. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi semangat para guru untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai upaya pengembangan diri bagi guru.

4) Tahap Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi, setiap artikel ilmiah yang telah ditulis oleh guru dilakukan *review* oleh tim *reviewer* yang ditunjuk oleh tim redaksi Jurnal Guru Bijak *Online* dan hasil

review inilah yang akan dipublikasikan pada Jurnal Guru Bijak *Online*. Namun sebelum dinilai oleh tim *reviewer*, para guru mempresentasikan artikel ilmiah tersebut dalam kegiatan FGD, dan dalam FGD juga dibicarakan tentang keberlanjutan dari kegiatan guru bijak *online* sehingga kegiatan ini akan berbias ke semua sekolah yang ada di Kota Ternate.

4. Hasil Kegiatan dan Pembelajaran dari Implementasi Kegiatan/Program

Berdasarkan tahapan kegiatan yang disebutkan di atas, maka hasil kegiatan dan pembelajaran dari implementasi kegiatan sebagai berikut:

- (1) Guru MIPA sekolah mitra SMP Negeri 1 Kota Ternate dan SMP Negeri 2 Kota Ternate serta SMP Negeri 4 Kota Ternate sebagai partisipan sebanyak 11 orang sangat serius mengikuti kegiatan ini mulai dari sosialisasi, workshop, pendampingan dan sampai dengan evaluasi hasil kerja mereka.
- (2) Pendampingan merupakan bagian dari rangkaian kegiatan PKM Guru MIPA Bijak *Online* yang sangat dinantikan oleh para guru. Kegiatan pendampingan melalui wa grup “PKM Artikel Ilmiah Unkhair” akan dipertahankan dan dijadikan *role model* khususnya dalam pendampingan penulisan artikel ilmiah. Di samping itu kegiatan pendampingan dalam bentuk kunjungan ke sekolah mitra dan partisipan sangat dinantikan oleh para guru peserta PKM

Guru Bijak *Online*, dan bahkan guru lainnya sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

- (3) Kegiatan ini berhasil menuntun 11 (sebelas) untuk mempublikasikan artikel ilmiah pada Jurnal Guru Bijak *Online*, maupun Jurnal lainnya di lingkup FKIP Universitas Khairun.
- (4) Tersedianya Jurnal Guru Bijak *Online*, yang nantinya menjadi ajang berbagi ilmu bagi para guru di Kota Ternate khususnya dan Maluku Utara pada umumnya.

5. Kesimpulan

Tim PKM Guru bijak *online* telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Kegiatan PKM ini yang diawali dengan sosialisasi ke sekolah mitra dan mendapat dukungan dari pihak sekolah, dan bahkan informasi kegiatan ini menyebar ke sekolah lainnya sehingga beberapa guru dari sekolah lainnya bersedia sebagai partisipan. Selanjutnya untuk kegiatan workshop mampu memotivasi guru perlunya pengembangan keprofesionalan khususnya dalam menulis artikel hasil penelitian tindakan kelas yang telah mereka lakukan. Disamping itu dalam proses penyusunan artikel ilmiah yang dilakukan melalui *whatsapp* dan kunjungan ke sekolah sangat berdampak pada keseriusan guru peserta PKM guru bijak *online*, dan dari amatan tim pengabdian menunjukkan bahwa para guru begitu serius dan berharap kegiatan ini perlu ditindaklanjuti dalam bentuk replikasi kegiatan ini, karena

kegiatan ini berbias pada guru lainnya, dan dari hasil bimbingan ini telah diperoleh 7 (tujuh) artikel yang melibatkan 11 (sebelas) guru dari 2 (dua) sekolah mitra dan 1 (satu) sekolah partisipan.

6. Saran

Tim pengabdian guru MIPA bijak *online* mengharapkan bahwa kegiatan ini perlu dibuatkan replikasinya oleh para pemangku kebijakan diantaranya Kepala Sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara guna mendorong guru dan memotivasi pengembangan kemampuan penelitian dan penulisan artikel ilmiah yang terpublikasi secara *online*. Perlu diberikan dukungan dalam bentuk finansial dalam rangka menstimulus para guru melaksanakan kegiatan penelitian khususnya penelitian tindakan kelas dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal ber-issn dan e-issn.

7. Ucapan terima kasih

Tim PKM guru MIPA Bijak *Online* mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini pada tahun 2018. Tim PKM guru MIPA Bijak *Online* juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Rektor Universitas Khairun, Dekan FKIP Universitas Khairun dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Khairun yang

telah membantu dalam penyiapan administrasi pencairan dana pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- BPS Kota Ternate. (2016). *Kota Ternate Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Kota Ternate.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy (2nd ed.)*. New York: Addison Wesley Longman.
- Diliduzgun, S. (2013). The effect of process writing activities on the writing skills of prospective Turkish teachers. *Eurasian Journal of Educational Research*, 52, 189-210.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Setjen Depdiknas